

Pengaruh Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) Terhadap Kepuasan Mahasiswa FSEI Universitas Ibrahimy Situbondo

The Influence of the Faculty of Sharia and Islamic Economics Information System (SIFASE) on Student Satisfaction at the FSEI Ibrahimy University Situbondo

Syamhadi^{*1}, Nanda Hidayan Sono², Nadzirotul Fithriyah³, Helyatin Nisyak⁴, Muhammad Fauzen Adiman⁵

¹Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy Situbondo

²Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy Situbondo

^{3,4}Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy Situbondo

⁵Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy Situbondo

Email: ¹syem9393@gmail.com, ²nandahidayan@gmail.com, ³nadzirotulfitriyah@gmail.com,

⁴helyatinnisa@gmail.com, ⁵fadhim16@gmail.com

^{*}Penulis Koresponden

Received: 02 Juli 2026

Accepted: 25 Juli 2026

Published: 01 Agustus 2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
Copyright (c) 2026 JUSTINDO

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji bagaimana kepuasan mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Universitas Ibrahimy, Situbondo, dipengaruhi oleh Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE). SIFASE ialah sistem informasi yang dirancang untuk membantu berbagai layanan akademik mahasiswa, termasuk Praktik Lapangan (PPL), Program Pengabdian Masyarakat (KKN), pengumpulan tugas akhir, dan administrasi kelulusan, yang tidak sepenuhnya didukung oleh Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel insidental bersamaan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 192 mahasiswa semester tujuh, dan 99 mahasiswa termasuk responden yang diteliti. Kuesioner, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Penilaian validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas dilakukan sebelum regresi linier dasar dalam analisis data. Dengan nilai t yang diperoleh sebesar 8,330 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, temuan menjelaskan bahwa SIFASE memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kepuasan mahasiswa. Selanjutnya, SIFASE dapat menjelaskan 41,7% variasi kepuasan mahasiswa, tetapi faktor lain di luar model penelitian menjelaskan 58,3%, menurut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,417. Hasil ini menunjukkan bahwa kehadiran SIFASE meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan kebahagiaan mahasiswa di lingkungan FSEI Universitas Ibrahimy Situbondo.

Kata kunci: Sistem Informasi, SIFASE, Kepuasan Mahasiswa, Layanan Akademik, Regresi Linear Sederhana.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Faculty of Sharia and Islamic Economics Information System (SIFASE) on student satisfaction at the Faculty of Sharia and Islamic Economics (FSEI), Ibrahimy University Situbondo. SIFASE was developed to support various academic services that were not fully accommodated by the Academic Information System (SIKAD), including field practice management, community service programs, thesis submission, and graduation administration. This research employed a quantitative approach using accidental sampling techniques. The population consisted of 192 seventh-semester students, while 99 respondents were successfully analyzed. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted using simple linear regression preceded by validity, reliability, normality, and linearity tests. The results indicate that SIFASE has a positive and significant effect on student satisfaction, with a t -value of 8.330 and a significance level of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.417 indicates that SIFASE explains 41.7% of the variation in student satisfaction,

while the remaining 58.3% is influenced by other factors outside the research model. These findings demonstrate that SIFASE contributes to improving academic service quality and student satisfaction within FSEI Ibrahimy University Situbondo.

Keywords: *Information System, SIFASE, Student Satisfaction, Academic Services, Simple Linear Regression.*

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga dengan jenjang tertinggi, tentunya setiap perguruan tinggi memiliki kelebihan masing-masing baik dari segi internal maupun eksternal. Setiap perguruan tinggi berkompetisi memberikan pelayanan yang maksimal terhadap mahasiswa, dengan harapan akan menjadi daya tarik kepada calon mahasiswa yang akan kuliah di perguruan tinggi tersebut.

Zaman sekarang telah masuk dunia teknologi 5.0, tentunya semua sistem akan beralih dari manual menjadi menggunakan sistem serba elektronik. Tanpa terkecuali perguruan tinggi saat ini harus menyesuaikan dengan menggunakan sistem informasi sebagai penunjang kegiatan akademik. Mahasiswa tidak lagi disibukkan dengan sistem yang manual, melainkan serba digital dan menggunakan sistem informasi. Mulai dari mahasiswa memproses Kartu Rencana Studi (KRS), absen perkuliahan, Kartu Hasil Studi (KHS), pengajuan judul tugas akhir/skripsi, ujian munaqasah sampai administrasi kelengkapan proses wisuda.

Kegiatan utama sistem informasi adalah menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk membuat keputusan, operasi pengendalian, menganalisis masalah, dan menciptakan produk atau jasa baru (Laudon & Laudon, 2012). Sistem informasi terdiri dari input, proses, output serta feedback (umpan balik). Input artinya data yang ada dimasukkan ke dalam sistem informasi untuk dikelola dan diproses datanya. Proses artinya data yang sudah diinput akan diproses sesuai dengan perintah dan kebutuhan yang ingin diperoleh. Output merupakan hasil dari data yang sudah dikelola kemudian ditampilkan dalam bentuk informasi yang mudah dibaca bagi yang membutuhkan. Terakhir yaitu feedback (umpan balik), hal ini dimaksudkan untuk memberikan kritik dan saran serta masukan bagi pelaksana atau pemilik sistem informasi apabila sistem perlu ada pembenahan atau ada trouble (Laudon & Laudon, 2022). Karena jika tidak ada feedback, maka sistem tidak akan diketahui kekurangannya.

Seluruh kegiatan akademik yang dilakukan, harus menyesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi yang dimanifestasikan ke dalam sistem informasi yang digunakan. Mahasiswa tidak lagi merasa kesulitan, karena melalui sistem informasi akan mengetahui proses atau alur yang akan dijalani sejak menjadi mahasiswa hingga lulus nantinya. Sehingga harapannya mahasiswa merasa puas dengan pelayanan akademik yang diberikan oleh fakultas atau pun perguruan tinggi yang menjadi tempat belajarnya.

Kepuasan merupakan tonggak dari keberhasilan suatu proses, jika mahasiswa merasa puas dengan proses atau sistem yang diberikan maka dengan sendirinya akan memberikan informasi kepada orang lain untuk bisa bergabung dengan perguruan tinggi tempat belajarnya. Namun sebaliknya, jika mahasiswa merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan, maka akan berdampak juga kepada calon mahasiswa yang akan kuliah di perguruan tinggi tersebut.

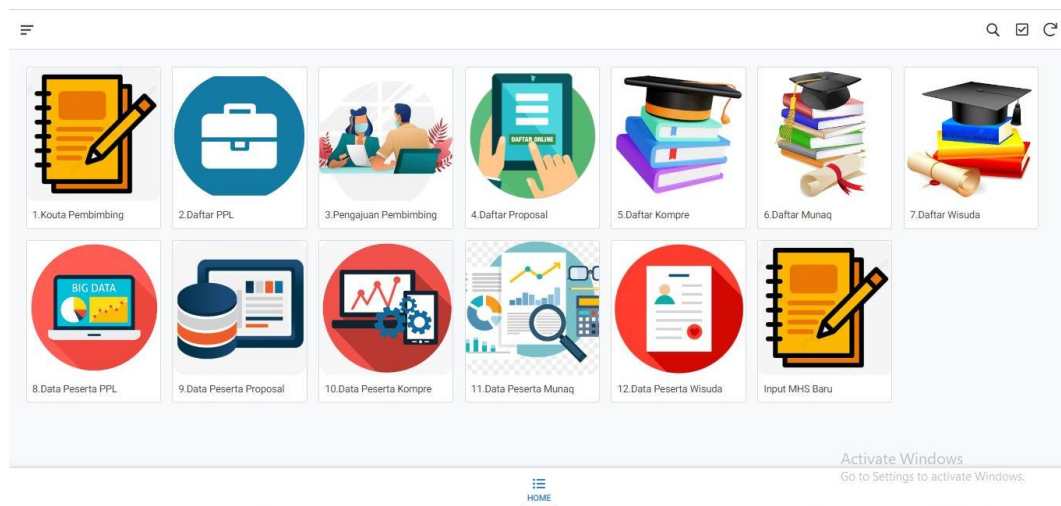
Menurut Kotler dalam (Rangkuti, 2006) (Ayu, Elisabeth Siki Ayu; Budiatmo, Agung; Purbawati, 2024) secara umum kepuasan pengguna jasa merupakan perasaan yang dirasakan baik senang atau pun kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara persepsi yang diharapkan dengan layanan yang dirasakan. Artinya, apa yang menjadi harapan dan fakta yang terjadi apakah sesuai ataukah tidak. Jika sesuai, maka kepuasan akan tercapai, sebaliknya jika tidak sesuai maka kepuasan masih belum tercapai.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) merupakan salah satu fakultas di bawah naungan Universitas Ibrahimy Situbondo (UNIB). Salah satu upaya untuk memberikan layanan akademik kepada mahasiswa yakni dengan adanya sistem informasi akademik (SIKAD) yang telah berjalan sejak tahun 2018. Namun, seiring dengan berjalannya waktu terdapat beberapa kekurangan yang harus disempurnakan. Salah satunya proses mahasiswa sejak Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengajuan judul tugas akhir/skripsi, sampai dengan proses

administrasi wisuda masih belum tercakup di dalam SIAKAD. Sehingga dengan adanya beberapa masalah yang ditemukan, FSEI mengupayakan untuk membuat wadah sistem informasi pendukung dari SIAKAD, agar perjalanan mahasiswa terbaca datanya, minimal sejak PPL, KKN, sampai penyelesaian tugas akhir dan wisuda. Wadah yang dimaksud diberi nama Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE).

SIFASE ini menyediakan dua admin yaitu admin Mahasiswa dan Admin prodi dan beberapa menu untuk mahasiswa yang dibuat sistem auto. Artinya jika tahap pertama belum selesai, maka tidak bisa lanjut kepada sistem berikutnya. Sistem informasi ini minimal membaca perjalanan kegiatan akademik mahasiswa sejak PPL hingga pengajuan judul tugas akhir sampai proses wisuda.

SIFASE mudah untuk diakses karena merupakan aplikasi berbentuk Mobile Web dan Mobele Android, mobile Web adalah halaman HTML berbasis browser yang diakses menggunakan perangkat *portable* (*smartphone* atau *tablet*) melalui jaringan seluler seperti 3G, 4G maupun *Wifi*. *Mobile Web* dirancang untuk menampilkan data seperti teks, gambar, dan video dari sebuah website kedalam sebuah tampilan yang lebih kecil yakni perangkat mobile. Sedangkan *Mobile Android / Mobile Apps* adalah sebuah aplikasi yang dibuat untuk perangkat mobile yang penggunaanya harus melakukan pengunduhan atau download serta menginstall dari toko aplikasi seperti *Google Play Store* untuk perangkat Android dan *Apple App Store* untuk perangkat iOS dan masih banyak lagi toko aplikasi yang sesuai dengan platform *smartphone*.



Gambar 1. Tampilan dashboard SIFASE

Penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan yakni apakah sistem informasi fakultas syariah dan ekonomi islam (SIFASE) berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi islam serta seberapa besar pengaruh SIFASE terhadap kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh SIFASE terhadap kepuasan mahasiswa serta seberapa besar pengaruhnya. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya tentang apa yang peneliti lakukan. Sekaligus untuk menerapkan serta mengembangkan keilmuan khususnya di bidang ilmu manajemen. Secara praktis, hasil penelitian ini tentunya sebagai informasi tentang kepuasan mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi islam. Dengan harapan bahwa dapat dijadikan sebagai rujukan tentang kepuasan pelayanan kepada mahasiswa untuk lebih baik kedepannya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy Situbondo. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 FSEI, terdiri dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syariah, Manajemen dan Bisnis Syariah, dan

Akuntansi Syariah. Jumlah populasi mahasiswa semester 7 sebanyak 192 mahasiswa. Pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 129,73 dibulatkan menjadi 130 mahasiswa/responden. Namun, setelah kuesioner diberikan kepada sejumlah mahasiswa ada 31 kuesioner yang tidak kembali. Artinya jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 99 mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independent (Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam) dan variabel dependent (kepuasan pengguna/mahasiswa).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan responden yang kebetulan ditemui oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dengan sebelumnya menganalisis uji validitas dan reliabilitas instrumen. Serta menggunakan uji asumsi klasik, uji-t dan koefisien determinasi.

2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi (information System) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses atau menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Yul Efnita et al., 2021). Menurut Alter (1992) dalam Kadir dalam Yulfiana (Yulfiana, 2016) (Prasetyo et al., 2024) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi (TI) untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sedangkan Oetomo (2002) dan (Adham, 2024) mendefinisikan sistem informasi sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

Kualitas dari sebuah sistem informasi pada perguruan tinggi dapat menciptakan tingkat efisiensi bagi pengguna dan hal ini terkait dengan masalah kepuasan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, dkk (Fitriani et al., 2019) menyatakan bahwa kualitas sistem mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Oleh karena itu, suatu sistem informasi agar dapat dikatakan berhasil atau berjalan dengan maksimal, maka dibutuhkan teknologi informasi yang memang terbukti unggul kinerjanya. Indikasi sistem informasi unggul yaitu adanya jaminan kelancaran proses dari input sampai output, keakuratan data yang diproses, serta hasil yang diberikan.

Indikator sistem informasi menurut DeLone dan McLean (DeLone, W.H.; McLean, E, 2003) sebagai berikut:

1. Kemudahan untuk digunakan (*ease to use*)
2. Kemudahan untuk diakses (*flexibility*)
3. Kecepatan akses (*response time*)
4. Keandalan (*reliability*)
5. Keamanan sistem (*security*)

2.1.1 Proses menu admin SIFASE

Admin (teknisi server) merupakan sebuah pekerjaan yang memfokuskan diri untuk memperbaiki sebuah server baik itu instalasi sampai dengan masalah troubleshooting pada komputer server. *Web* dan *Android Administrator* akan menjaga kelangsungan dan kelancaran dari server untuk tetap bisa berjalan sehingga jika terjadi problem/masalah pada *server*, *web* dan *Android administrator* harus siap untuk memperbaikinya.

Gambar 2 merupakan tampilan proses mahasiswa sejak melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pengajuan judul (proses persetujuan kaprodi), hingga tampilan untuk upload proposal skripsi. Sistem informasi ini nantinya akan dikembangkan secara bertahap.

Gambar 2. Tampilan Daftar PPL SIFASE

Pendaftaran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mengikuti program PPL sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh fakultas. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan proses registrasi dengan memenuhi persyaratan akademik dan administrasi, seperti telah menempuh jumlah sks yang ditentukan, mengisi formulir pendaftaran, serta melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan. Setelah proses pendaftaran selesai, data mahasiswa akan diverifikasi oleh panitia penyelenggara sebagai dasar penetapan peserta, pembagian lokasi praktik, serta penyusunan jadwal pelaksanaan PPL. Dengan mengikuti prosedur pendaftaran secara benar, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan praktik secara optimal sebagai bagian dari upaya mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian di lingkungan sekolah atau instansi mitra.

Gambar 3. Tampilan Pengajuan Judul SIFASE

Setelah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melanjutkan tahapan akademik dengan mendaftarkan judul skripsi sebagai bentuk tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman di lapangan. Pengajuan judul skripsi dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh program studi, dengan mempertimbangkan bidang keilmuan, hasil observasi selama PPL, serta permasalahan nyata yang ditemukan di lokasi praktik. Pengalaman yang diperoleh selama PPL menjadi salah satu sumber inspirasi dalam menentukan topik penelitian yang relevan, aktual, dan memiliki nilai akademik maupun praktis. Setelah judul diajukan, program studi akan melakukan proses seleksi dan verifikasi untuk memastikan kesesuaian topik dengan kompetensi mahasiswa, ketersediaan dosen pembimbing, serta kelayakan penelitian, sehingga mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian skripsi secara sistematis.

Gambar 4. Tampilan Daftar Proposal SIFASE

Setelah menyelesaikan seluruh tahapan akademik, mulai dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pengajuan dan penetapan judul skripsi, penyusunan proposal penelitian, hingga pelaksanaan penelitian, mahasiswa melanjutkan proses dengan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian proposal dan tahapan akademik berikutnya sesuai dengan ketentuan program studi. Setelah dinyatakan lulus ujian proposal, mahasiswa menyempurnakan rancangan penelitian, melaksanakan penelitian, menyusun skripsi, serta mengikuti proses bimbingan secara intensif hingga naskah dinyatakan layak untuk diuji. Selanjutnya, mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi sebagai bentuk evaluasi akhir terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila dinyatakan lulus dan telah memenuhi seluruh persyaratan akademik maupun administrasi, mahasiswa berhak mendaftarkan diri sebagai peserta wisuda. Prosesi wisuda menjadi tahapan akhir dalam perjalanan studi di perguruan tinggi sekaligus menandai keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan dan memperoleh gelar akademik sesuai dengan bidang keilmuannya.

2.1.2 Kepuasan Pengguna (Mahasiswa)

Kepuasan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata puas yang berarti merasa senang. Menurut Misbach dalam Yulfiana (Yulfiana, 2016) secara sederhana kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu menjadi memadai. Kepuasan adalah perasaan senang yang dirasakan oleh seseorang ketika apa yang dipersepsikan sesuai dengan apa yang terjadi.

Menurut Kotler dalam (Rangkuti, 2006) (Ayu, Elisabeth Siki Ayu; Budiatmo, Agung; Purbawati, 2024) kepuasan pengguna jasa adalah perasaan senang atau pun kecewa seseorang sebagai hasil perbandingan antara jasa layanan yang dirasakan dengan yang diharapkan. Jika kinerja yang diberikan berada di bawah harapan berarti pengguna jasa belum merasa puas, namun jika kinerja yang diberikan sesuai atau di atas yang diharapkan berarti pengguna jasa merasa puas.

Salah satu indikasi kepuasan pengguna/mahasiswa dalam mengaplikasikan sistem informasi yaitu kemudahan dalam menggunakannya. Kemudahan dalam menggunakan sistem yang disajikan oleh suatu perguruan tinggi mempunyai peran penting sebagai pengukur tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (Mardiana, 2016) bahwa kemudahan pengguna mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

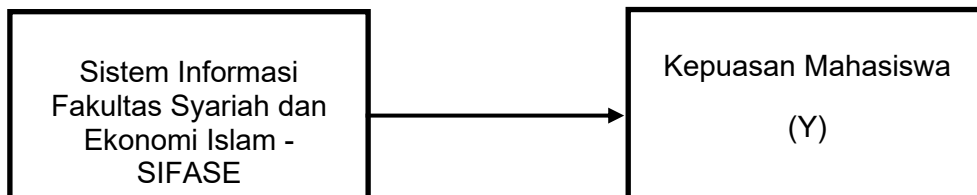
Indikator kepuasan pengguna (mahasiswa) menurut Hamilton dan Chervany dalam (Hamilton & Chervany, 1981) diantaranya:

1. Kemudahan untuk diakses. Sistem dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi.
2. Kecepatan akses. Kecepatan dalam menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
3. Ketepatan Waktu. Sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat diberikan tanpa menunggu waktu yang lama.

2.1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang muncul:

- H_0 : tidak ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) terhadap kepuasan mahasiswa.
- H_a : ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) terhadap kepuasan mahasiswa.



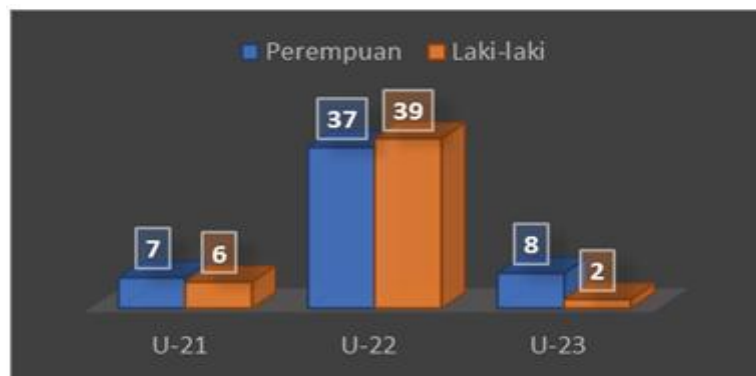
Gambar 5. Kerangka Konseptual

3. Hasil dan Pembahasan

Penyajian hasil penelitian diawali dengan deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian instrumen penelitian guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan layak, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat analisis regresi.

3.1. Identitas Responden

Sejumlah kuesioner yang telah diberikan kepada responden, dapat dikategorikan sebagai berikut:



Gambar 6. identitas responden berdasarkan usia

Berdasarkan Gambar 6, diperoleh data bahwa responden dengan usia 21 tahun sebanyak 13 mahasiswa dengan rincian perempuan 7 orang dan laki-laki 6 orang. Usia 22 tahun sebanyak 76 dengan rincian perempuan 37 orang dan laki-laki 39 orang. Serta usia 23 tahun sebanyak 10 orang dengan rincian perempuan 8 orang dan laki-laki 2 orang.



Gambar 7. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan Gambar 7, bahwa diperoleh identitas responden berdasarkan jenis kelamin dengan rincian perempuan sebanyak 52 mahasiswa atau sebesar 53%, dan laki-laki sebanyak 47 mahasiswa atau 47%.

3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini menyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Butir	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket
1	Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE)	X.1	0,1975	0,727	Valid
		X.2		0,786	
		X.3		0,793	
		X.4		0,698	
		X.5		0,606	
2	Kepuasan Mahasiswa	Y.1	0,1975	0,747	Valid
		Y.2		0,812	
		Y.3		0,813	

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menghasilkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	0,60	Ket
1	Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE)	0,771	0,60	Reliabel
2	Kehandalan (<i>Reliability</i>)	0,701	0,60	Reliabel

3.3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data atau residual data dari model regresi estimasi berdistribusi normal, uji normalitas ini menggunakan dasar pengambilan keputusan berikut:

- H_0 = Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal
- H_a = Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal

Tabel 3. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17820784
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.120
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh bahwa nilai Sig. Sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Secar umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (independent dan dependent) secara signifikan ataukah tidak. Uji linearitas ini menggunakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 4. Uji Linearitas Data

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JML_Y *	Between Groups	(Combined)	117.278	10	11.728	8.891	.000
JML_X		Linearity	97.313	1	97.313	73.775	.000
		Deviation from Linearity	19.965	9	2.218	1.682	.105
	Within Groups		116.076	88	1.319		
	Total		233.354	98			

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Deviation form Linearity Sig. sebesar 0,105 > 0,05 (lebih besar). Artinya bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (SIFASE) terhadap dependent (Kepuasan Mahasiswa).

3.4. Analisis Regresi Sederhana (Uji-t)

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Berikut hasil analisis regresi yang telah diolah:

Tabel 5. Analisis Regresi Sederhana (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.070	.818		2.531	.013
JML_X	.458	.055	.646	8.330	.000

a. Dependent Variable: JML_Y

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi yaitu $Y = 2,070 + 0,458X$. selain itu diperoleh hasil $t_{hitung} = 8,330$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$ atau nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan mahasiswa.

3.5. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan data yang dianalisis ditemukan hasil uji korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.411	1.184

a. Predictors: (Constant), JML_X

Berdasarkan Tabel 6, ditemukan bahwa nilai korelasi sebesar 0,646 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat. Sementara itu nilai koefisien r^2 (koefisien determinasi), yaitu sebesar 0,417 atau 41,7%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan varian pada variabel dependen (Y) adalah sebesar 41,7%, sisanya 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

3.6. Pengaruh Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) terhadap Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa variabel SIFASE berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Keputusan ini dapat disimpulkan dengan pembuktian nilai $t_{hitung} = 8,330$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$ atau nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yul Efnita et al., 2021), (Kusmin et al., 2023), dan (Yunus & Samad, 2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akademik berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Menurut Kotler juga menambahkan secara umum kepuasan pengguna jasa merupakan perasaan yang dirasakan baik senang atau pun kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara persepsi yang diharapkan dengan layanan yang dirasakan. Kepuasan pengguna yang dalam hal ini mahasiswa, akan dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu aplikasi SIFASE yang berjalan. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang membaca perjalanan mahasiswa sejak menjadi mahasiswa sampai mengikuti PPL, KKN serta sampai wisuda. Dalam penelitian ini aplikasi SIFASE berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna atau mahasiswa. Artinya semakin aplikasi SIFASE yang digunakan dapat diakses secara mudah dan valid, maka akan semakin mempengaruhi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelayanan akademik.

3.7. Tingkat Pengaruh Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) terhadap Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis yang diolah, diperoleh bahwa tingkat pengaruh SIFASE terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0,417 atau 41,7%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (SIFASE) untuk menjelaskan varian pada variabel dependen (Kepuasan Mahasiswa) adalah sebesar 41,7%, sisanya 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap kepuasan mahasiswa dalam hal pelayanan akademik. Salah satunya dengan aplikasi Sistem Informasi Akademik sebagai wadah untuk merekam jejak mahasiswa selama melaksanakan pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Tingkat kepuasan mahasiswa akan semakin tinggi jika penggunaan aplikasi dapat mempermudah terhadap problem-problem akademik yang dijalani, termasuk kecepatan dan kemudahan akses aplikasi yang diterapkan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa aplikasi SIFASE mempengaruhi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelayanan akademik sebesar 41,7%. Artinya masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu semakin baik pelayanan terhadap mahasiswa dalam hal pelayanan akademik, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perguruan tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, ditemukan beberapa kesimpulan yaitu Sistem Informasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SIFASE) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa nilai $t_{hitung} = 8,330$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,660$ atau nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tingkat pengaruh SIFASE terhadap kepuasan mahasiswa diperoleh sebesar 41,7%. Artinya variabel SIFASE mempengaruhi kepuasan mahasiswa sebesar 41,7% serta terdapat faktor-faktor lainnya sebesar 58,3% yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini tentunya terdapat beberapa kekurangan yang mungkin masih belum maksimal, khususnya tentang pengukuran kepuasan mahasiswa. Untuk peneliti lebih lanjut dapat memberikan lebih dari satu faktor dalam menentukan kepuasan mahasiswa. Artinya masih banyak faktor lain yang dapat menentukan kepuasan mahasiswa yang perlu dibuktikan.

Daftar Pustaka

- Adham, M. F. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur. *JTSI: Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 264–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.7815>
- Ayu, Elisabeth Siki Ayu; Budiatmo, Agung; Purbawati, D. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan, harga dan perceived usefulness terhadap kepuasan pelanggan pada pengguna jasa layanan grabbike di kota semarang. *Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4), 1008–1017. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/43822>
- DeLone, W.H.; McLean, E, R. (2003). *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information System Research.
- Fitriani, V. Y., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2019). The Effectiveness of Group Guidance with Simulation Game Techniques to Improve Student Assertive Behavior. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(3), 140–145.
- Hamilton, & Chervany. (1981). *Evaluating Information System Effectiveness* (1st ed.). MIS Quarterly.
- Kusmin, A., Monoarfa, M. A., & ... (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (SIAT) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas *YUME: Journal of ...*, 6(2), 72–82.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). *Management Information System*. Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson. https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/management-information-systems-managing-the-digital-firm/P200000001392/9780136971542?srsId=AfmBOopCsy5WRQ-9Dta_DoS1lhUu2duqDxyzfH2qeNFVPF0awT-Dx0cJ
- Mardiana, A. (2016). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akademik dan Keuangan (Studi Kasus : Universitas Majalengka). *Infotech Journal*, 1(2), 236602.
- Prasetyo, S. M., Lanfai, A. E., Gymnastiar, A. N., Hafizh, F., & Mirniati. (2024). Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup SIM. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 2(3), 523–527. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/view/1449/937>
- Rangkuti, F. (2006). *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yul Efnita, Syaefulloh, & Suci Widana. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Universitas Islam Riau. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 72–79. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.478>
- Yulfiana. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar. *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar*, 1–102. repository.uin-alauddin.ac.id/4512/1/Yulfiana.pdf
- Yunus, M., & Samad, A. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SISKA) Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Fajar. *Manor: Jurnal Manajemen Dan* <https://doi.org/10.47354/mjo.v5i1>